

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyaknya sumberdaya di Indonesia, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia menjadi daya tarik dan peluang bagi pelaku usaha untuk bisa menciptakan sebuah usaha yang inovatif dan memang masih belum ada untuk diusahakan. Faktor tersebut menjadi pendorong bagi pelaku usaha untuk selalu mencaritahu apa yang menjadi bahan perbincangan oleh masyarakat tentang dunia usaha. Maka dari situlah muncul suatu ide bisnis yang nantinya bisa menghasilkan nilai lebih (keuntungan). Para pelaku usaha harus jeli dan peka terhadap kondisi seperti, sosial masyarakat, ekonomi, dan keadaan geografis yang menjadi sumber agar dapat menciptakan ide-ide bisnis yang kreatif dan menguntungkan.

Peluangusaha di negeri ini sangat beraneka ragam, mudah dicari apabila kita dapat menggali dan mencaritahu informasi yang berkaitan tentang dunia usaha. Permasalahan yang timbul dalam dunia usaha sangat beranekaragam, banyak sekali para pelaku usaha yang kewalahan akibat dari ketidaksiapan dalam menjalankan usaha sehingga terjadi kegagalan dan akhirnya gulung tikar karena merugi. Ketidaksiapan tersebut biasanya dipicu karena minimnya modal untuk mendirikan usaha, tidak mampu mengelola usaha dengan optimal, terbatasnya wawasan dan pengetahuan para pelaku usaha sehingga mereka nekat untuk berwirausaha tanpa memikirkan masa depan yang bisa berakibat fatal pada usahanya. Oleh karena itu jika ingin mendirikan suatu usaha maka perlu adanya pertimbangan dan menyaipkan sejak dini baik mental, material dan saran untuk menunjang kegiatan usaha yang kita lakukan. Selain itu jeli terhadap peluang yang ada di dalam masyarakat seperti contoh hasil dari komoditas pertanian atau hal-hal yang masih belum ada atau jarang dibudidayakan oleh pelaku usaha tani di Indonesia.

Salah satu bidang usaha tani yang masih tergolong baru dan dapat digeluti adalah budidaya cacing tanah (*Lumbricus Rubellus*), dimana komoditas ini dianggap memiliki potensi dan prospek pasar yang cukup potensial serta prospektif untuk dilakukan. Cacing tanah sering dianggap makhluk tidak berguna

dan menjijikkan. Namun, Cacing tanah ternyata memiliki potensi yang besar untuk dibudidayakan secara komersial yang berorientasi agrobisnis. Budidaya Cacing tanah ini dapat bermanfaat untuk kepentingan persediaan industri pakan ternak dan ikan nasional, memasok industri farmasi dan obat-obatan, mengubah limbah organik menjadi media tanam yang baik dan murah dalam mendukung usaha pertanian, serta menumbuhkan ekonomi kerakyatan (Hermawan, 2014).

Usaha budidaya cacing tanah ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang bersifat inovatif dan kreatif serta memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Oleh karena itu untuk menilai kelayakan, mengetahui pangsapasar dan melihat prospek usaha ini di masa mendatang, maka dilakukan beberapa komponen analisis usaha diantaranya: *Break Event Point* (BEP), *R/C Ratio* dan analisis *Return On Investment* (ROI) agar dapat diketahui apakah usaha tersebut telah memenuhi syarat kelayakan atau tidak layak untuk diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses budidaya Cacing Tanah?
2. Bagaimana analisis usaha Budidaya Cacing Tanah di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana bentuk saluran pemasaran Cacing Tanah di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember?

Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk menjelaskan proses budidaya Cacing Tanah, mulai dari persiapan, pemeliharaan, panen, pasca panen serta pemasaran.
2. Untuk menjelaskan usaha budidaya Cacing Tanah di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.
3. Untuk menjelaskan saluran pemasaran Cacing Tanah di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa/pembaca tentang analisis usaha budidaya Cacing Tanah.
2. Sebagai bahan informasi tentang margin, keuntungan, dan tingkat efisiensi yang diperoleh pada setiap mata rantai pemasaran Cacing Tanah.
3. Memberikan gambaran tentang potensi usaha budidaya Cacing Tanah dalam hal pemasarannya di Kabupaten Jember.
4. Sebagai upaya meningkatkan kreatifitas yang inovatif agar dapat melihat dan meraih peluang-peluang yang ada.
5. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat yang berwirausaha budidaya Cacing Tanah.
6. Memberikan motivasi berwirausaha pada mahasiswa.